

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TPID TRIWULAN IV TAHUN 2024 KABUPATEN TABALONG

PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pada Oktober 2024, di Kota Tanjung terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 2,61 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,84.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,79 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,44 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,72 persen; kelompok kesehatan sebesar 25,81 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,85 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,96 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,65 persen. Sementara itu, kelompok transportasi mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,86 persen

Tingkat inflasi month to month (*m-to-m*) Tanjung bulan Oktober 2024 adalah sebesar 0,98 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (*y-to-d*) Tanjung bulan Oktober 2024 sebesar 1,83 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Oktober 2024, antara lain: tarif rumah sakit, emas perhiasan, kontrak rumah, kopi bubuk, tomat, daging ayam ras, ikan gabus, Sigaret Kretek Mesin (SKM), telur ayam ras, minyak goreng, ikan baung, dan Sigaret Putih Mesin (SPM).

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Oktober 2024, antara lain: bensin, cabai rawit, semangka, kacang panjang, ketimun, ikan tongkol/ikan ambu ambu, dan bayam.

NOVEMBER 2024 :

Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (*y-on-y*) Tanjung sebesar 2,48 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,08.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,34 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,23 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,53 persen; kelompok kesehatan sebesar 25,96 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,84 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,96 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,07 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,21 persen. Sementara itu, kelompok transportasi mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,81 persen.

Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Tanjung bulan November 2024 adalah sebesar 0,23 persen. Sementara itu, tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Tanjung bulan November 2024 sebesar 2,06 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2024, antara lain: emas perhiasan, ikan gabus, ketimun, tomat, bawang merah, Sigaret Putih Mesin (SPM), jagung manis, ikan patin, ikan papuyu, bawang putih, kerupuk (mentah), buncis, dan sawi hijau.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada November 2024, antara lain: cabai rawit, bayam, minyak goreng, daun bawang, jeruk nipis/limau, telur ayam ras, dan kentang.

DESEMBER 2024 :

Pada Desember 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Tanjung sebesar 2,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 117,61.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,20 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,00 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,79 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,10 persen; kelompok transportasi sebesar 1,27 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,34 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,09 persen. Sementara itu, kelompok pendidikan tidak memberikan andil inflasi.

Tingkat inflasi *Month to Month (m-to-m)* Desember 2023 sebesar 0,44 persen dan tingkat inflasi *Year to Date (y-to-d)* Desember 2023 sebesar 2,39 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Desember 2023, antara lain: **bawang merah, kontrak rumah, ikan gabus, daging ayam ras, dan tomat**. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: **jagung manis, cabai merah, ikan papuyu, cabai rawit, dan buncis**.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

BULAN OKTOBER TAHUN 2024 :

Pada Oktober 2024, di Kota Tanjung terjadi inflasi *month to month (m-to-m)* sebesar 1,80 persen meningkat dibanding bulan September 2024 yang tercatat mengalami inflasi sebesar 0,19 persen.

Penyumbang inflasi terbesar pada bulan Oktober adalah emas perhiasan seiring dengan meningkatnya harga emas dunia. Selain itu kelompok kesehatan turut menjadi penyumbang, terutama disebabkan oleh penyesuaian tarif rumah sakit (jasa rawat inap) pasien umum / non BPJS pada RSUD H.Badaruddin Kasim.

Pada volatile food komoditas penyumbang inflasi yaitu tomat, daging ayam ras, ikan gabus, telur ayam ras, minyak goreng dan ikan baung.

Pada bulan Oktober 2024, inflasi pada volatile food juga disebabkan karena memasuki bulan

Maulid, dimana budaya setempat yang merayakan maulid nabi sehingga konsumsi untuk telur, ayam dan daging meningkat.

BULAN NOVEMBER TAHUN 2024 :

Pada November 2024, di Kota Tanjung terjadi inflasi *month to month (m-to-m)* bulan November 2024 adalah sebesar 0,23 persen. Mengalami penurunan cukup signifikan di bandingkan bulan Oktober 2024.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2024, masih disumbang antara lain oleh emas perhiasan, ikan gabus, ketimun, tomat, bawang merah, Sigaret Putih Mesin (SPM), jagung manis, ikan patin, ikan papuyu, bawang putih, kerupuk (mentah), buncis, dan sawi hijau

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada November 2024, antara lain cabai rawit, bayam, minyak goreng, daun bawang, jeruk nipis/limau, telur ayam ras, dan kentang. Disisi lain, inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh kelompok transportasi, utamanya disebabkan oleh penurunan tariff angkutan udara seiring dengan normalisasi permintaan karena tidak adanya HBKN dan periode liburan pada bulan laporan.

BULAN DESEMBER TAHUN 2024 :

Pada Desember 2024 terjadi inflasi *month to month (m-to-m)* Tanjung sebesar 0,18 persen. dan kembali mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan November 2024.

Inflasi *year on year (y-on-y)* untuk bulan Desember 2024 sebesar 0,18 persen, juga mengalami penurunan di bandingkan inflasi *year on year (y-on-y)* tahun 2023 sebesar 0,44 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *month to month (m-to-m)* pada bulan Desember yaitu telur ayam ras, bawang merah, daging ayam ras, cabai rawit, cabai merah, bawang putih, ikan gabus dan ikan patin. Kondisi ini juga disebabkan HBKN dan libur sekolah.

Sementara perhiasan emas justru menjadi penahan inflasi pada bulan Desember 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Tabalong terus berupaya menjaga kestabilan inflasi di daerah dengan **Strategi 4K** yang dijabarkan melalui sinergi dan kolaborasi antara SKPD teknis, BUMD, pihak ketiga, serta pemangku kepentingan lain dan dituangkan dalam program/kegiatan dari hulu ke hilir, juga menciptakan **inovasi-inovasi** yang dimanfaatkan berkelanjutan.

Berbagai forum koordinasi pengendalian inflasi daerah yang dilakukan selama triwulan IV (Oktober - November - Desember) tahun 2024 menekankan pada keberlanjutan penyelenggaraan operasi pasar/pasar murah, sosialisasi kepada petani dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan, serta Rapat Koordinasi antar OPD / lembaga untuk pengendalian inflasi daerah.

1. KETERJANGKAUAN HARGA

Untuk menjaga harga bapokting tetap terjangkau di Kabupaten Tabalong, Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), mengambil beberapa langkah strategis, antara lain :

- Monitoring Harian Harga Sembako yang dilakukan oleh Petugas Pendata Harga Bapokting yang diintegrasikan dalam Sistem Informasi Perdagangan (SIP) melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
- Pemantauan harga ikan di pasar ikan Telaga Itar, Tanjung dan Murung Pudak yang dilakukan setiap hari dan memastikan ketersediaan stok.
- TPID konsisten melakukan pemantauan distribusi dan ketersediaan kebutuhan pokok di tingkat distributor, sub distributor dan pasar, termasuk daging sapi untuk mengantisipasi HBKN pada bulan Desember.
- TPID melalui SKPD terkait berkolaborasi dengan kelompok tani, produsen bahan pangan, asosiasi distributor serta pelaku usaha perdagangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah, yang pada triwulan II tahun 2024 dilaksanakan pada :

No	BULAN	TGL	TEMPAT	KETERANGAN
1.	OKT	7	Dilaksanakan pada 6 kecamatan wilayah tengah dan utara di kabupaten Tabalong	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
2.		9	Dilaksanakan pada 6 kecamatan wilayah tengah dan selatan di kabupaten Tabalong	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
3.	DES	9	Dilaksanakan serentak pada 12 Kecamatan di kabupaten Tabalong	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi

- Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota, salah satunya dengan melakukan kegiatan Pasar Murah bersama TPID Provinsi dan TPID Kabupaten Tabalong. Berikut data kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan sepanjang Triwulan IV 2024 :

No	TANGGAL	TEMPAT	KETERANGAN
1.	16 Oktober	Halaman Saraba Kawa	Bulan Maulid
2.	22 Oktober	Kantor Kecamatan Upau	Menjelang HBKN
3.	4 Desember	Desa Mangkupum Upau	Menjelang HBKN
4.	7 Desember	Kantor Kec.Banua Lawas	Rangkaian Safari Budaya
5.	23 Desember	Kecamatan Tanta	Menjelang HBKN

2. KETERSEDIAAN PASOKAN

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tabalong dalam rangka supporting memenuhi ketersediaan pasokan di Kabupaten Tabalong yang di realisasikan pada triwulan IV tahun 2024, yaitu :

- Melalui Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, melaksanakan program pengadaan Itik pada Tahun Anggaran 2024 dengan jumlah 41.040 ekor. Sesuai rancangan Masterplan Dinas Perkebunan dan Peternakan bahwa pengadaan Itik difokuskan di wilayah Selatan yakni Kecamatan Muara Harus, Kecamatan Pugaan, Kecamatan Banua Lawas dan Kecamatan Kelua. Pengkhususan wilayah selatan untuk komoditas itik bertujuan supaya wilayah selatan memiliki potensi dan daya saing. Selain karena karakteristik wilayah yang sesuai, juga karena masyarakat di wilayah ini memiliki pengalaman beternak itik yang bersifat turun temurun sehingga angka keberhasilan pengembangan ternak itik lebih besar.
- Melaksanakan pengadaan kambing Peranakan Boer/Etawa sebanyak 500 ekor. Pengadaan ternak kambing di Kabupaten Tabalong memiliki peran yang sangat strategis dalam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan ketahanan pangan daerah.
- Melalui Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, melaksanakan program pengadaan sapi pada Tahun Anggaran 2024 dengan jumlah sapi sebanyak 470 ekor. 70 sapi Bali Jantan dan 400 sapi Bali Betina. Program pengadaan sapi sebagai bentuk langkah Dinas Perkebunan dan Peternakan dalam mengatasi kekurangan populasi ternak sapi di Tabalong, sebagai upaya menekan terjadinya inflasi akibat permintaan daging yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan untuk mempersiapkan Kabupaten Tabalong sebagai penyangga pangan bagi Ibu Kota Nusantara (IKN) dimana Tabalong memiliki letak strategis yang berbatasan langsung dengan IKN.
- Masih melalui Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, melaksanakan program pengadaan Ayam Kampung Induk pada Tahun Anggaran 2024 dengan jumlah 5.000 ekor. Pengadaan ayam indukan kampung memiliki peranan yang sangat vital dalam penanganan inflasi dan stunting di masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Dalam konteks inflasi, harga bahan pangan sering kali melonjak, sehingga banyak keluarga kesulitan memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang. Dengan memfasilitasi pemeliharaan ayam kampung, masyarakat dapat memproduksi sumber protein hewani yang berkualitas tinggi, seperti telur dan daging, dengan biaya yang lebih terjangkau. Ayam kampung tidak hanya lebih ekonomis, tetapi juga dikenal dengan kualitas gizi yang baik, sehingga sangat cocok untuk meningkatkan pola makan keluarga, terutama bagi anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Stunting, yang merupakan masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi, sangat mempengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak. Pengadaan ayam indukan kampung dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi masalah ini. Dengan adanya sumber protein yang cukup, anak-anak dapat mendapatkan asupan gizi yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan otak mereka. Telur ayam kampung, misalnya, mengandung banyak nutrisi penting seperti vitamin, mineral, dan asam lemak esensial, yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan optimal.
- Masih dalam upaya mengamankan ketersediaan pasokan, Dinas Ketahanan Pangan melakukan kegiatan restocking / tebar benih ikan patin sebanyak 16.000 ekor dengan lokasi Desa Pematang Kecamatan Banua Lawas pada tanggal 24 November 2024, dan 30.000 ekor bibit ikan betok serta 10.650 ekor bibit ikan Gurame di Desa Ribang Kecamatan Muara Uya pada tanggal 29 November 2024.
- Panen ikan gabus dan ikan patin sebanyak 2,5 ton pada tanggal 17 Desember 2024.

3. KELANCARAN DISTRIBUSI

Dalam menjaga kelancaran distribusi bapokting di Kabupaten Tabalong, sejumlah dinas terkait melakukan upaya-upaya sebagai berikut antara lain :

- Angkutan Gratis Dalam Kota, dengan Inovasi Layanan Angkutan Masyarakat Yang Nyaman dan Gratis (Si Langsung Manis). Masyarakat dapat memanfaatkan inovasi ini, tak terkecuali bagi mereka yang hendak memasarkan hasil tani dan perkebunan ke pasar-pasar di Kota Tanjung dan sekitarnya.
- Tetap menjalankan JULAK WASI (Ojek Jual Sayur, Sembako, Ikan untuk Kawal Inflasi) untuk dapat menjangkau konsumen di daerah pelosok (jauh dari pasar).

4. KOMUNIKASI YANG EFEKTIF

Komunikasi yang efektif juga tidak kalah penting dalam pengendalian inflasi di daerah. Komunikasi yang efektif ini untuk mengsinkronkan langkah-langkah dan kebijakan yang harus diambil dalam pengendalian inflasi. Beberapa wujud komunikasi efektif yang telah dilakukan antaranya adalah kolaborasi dan sinergi antar stakeholder dalam pelaksanaan Rapat Koordinasi Mingguan Inflasi.

Selain itu juga dilaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tabalong pada :

- Tanggal 9 Oktober 2024 untuk membahas kenaikan tarif RSUD yang menjadi pendorong inflasi pada bulan September dan mengambil langkah strategis dalam menyikapi hal tersebut.
- Tanggal 22 Oktober 2024, finalisasi pembuatan raperbup pemberian subsidi dalam pengendalian inflasi.
- Informasi dan Publikasi Harga Sembako melalui Radio, TV Tabalong, running teks, spanduk dan baliho.
- Pelaporan Kegiatan TPID Tabalong melalui website <https://tpid.tabalongkab.go.id>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi di Tabalong tidak terlepas dari koordinasi dan sinergi kebijakan yang erat antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah, serta berbagai stakeholders strategis di daerah. Dalam kaitan ini, koordinasi dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah terus dilanjutkan didukung penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di Kabupaten Tabalong.

Langkah pengendalian inflasi secara rutin dilakukan antara lain melalui rapat koordinasi (rakor), dukungan penyelenggaraan operasi pasar dan pasar murah, maupun inovasi - inovasi dari SKPD teknis yang berhubungan dengan pengendalian inflasi. Ke depan, akan terus diperkuat respons kebijakan guna memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi sehingga inflasi tetap terjaga dalam kisaran $2,5 \pm 1\%$.

Beberapa evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan III antara lain :

- Diharapkan bahwa kegiatan pengendalian inflasi tidak hanya bersifat symptomatic action, namun merupakan kegiatan yang berkesinambungan dengan rencana pencapaian yang terukur.

Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD), mendorong implementasi MoU Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang sudah ada dan memperluas kerjasama dengan daerah baru lainnya dan melibatkan BUMD/asosiasi distributor/koperasi/kelompok tani yang dapat dilakukan melalui Forum Bussiness Matching antara produsen dan distributor.

- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi untuk Triwulan IV tahun 2024 di Kabupaten Tabalong antara lain sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin disetiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi.
- Memperkuat pengawasan barang kebutuhan pokok dengan instansi terkait khususnya Satgas ketahanan Pangan.
- Mendorong pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk menjaga kestabilan pasokan pangan dalam rangka Pengendalian Inflasi.
- Melaksanakan Operasi Pasar/Pasar Murah TPID Tabalong dan TPID Provinsi Kalimantan Selatan.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah.
- Melaksanakan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).
- Pelaksanaan High Level Meeting (HLM) dan Pelaksanaan Capacity Building.
- Mendorong percepatan Belanja Daerah yang menyangkut kegiatan pengendalian inflasi daerah